# BAB III

# PROFIL PERUSAHAAN

## 3.1 Tinjauan Umum Perusahaan

**Bank Tabungan Pensiunan Nasional** disingkat **Bank BTPN** terlahir dari pemikiran 7 (tujuh) orang dalam suatu perkumpulan pegawai pensiunan militer pada tahun 1958 di Bandung. Ketujuh serangkai tersebut kemudian mendirikan Perkumpulan Bank Pegawai Pensiunan Militer (selanjutnya disebut ”BAPEMIL”) dengan status usaha sebagai perkumpulan yang menerima simpanan dan memberikan pinjaman kepada para anggotanya. BAPEMIL memiliki tujuan yang mulia yakni membantu meringankan beban ekonomi para pensiunan, baik Angkatan Bersenjata Republik Indonesia maupun sipil, yang ketika itu pada umumnya sangat kesulitan bahkan banyak yang terjerat rentenir.

Berkat kepercayaan yang tinggi dari masyarakat maupun mitra usaha, pada tahun 1986 para anggota perkumpulan BAPEMIL membentuk PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional dengan ijin usaha sebagai Bank Tabungan dalam rangka memenuhi ketentuan Undang-undang Nomor 14 Tahun 1967 tentang Pokok-Pokok Perbankan untuk melanjutkan kegiatan usaha BAPEMIL.

Berlakunya Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan (sebagaimana selanjutnya dirubah dengan Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998) yang antara lain menetapkan bahwa status bank hanya ada dua yaitu: Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat, maka

pada tahun 1993 status Bank BTPN diubah dari Bank Tabungan menjadi Bank Umum melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 055/KM.17/1993 tanggal 22 Maret 1993. Perubahan status Bank BTPN tersebut telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia sebagaimana ditetapkan dalam surat Bank Indonesia No. 26/5/UPBD/PBD2/Bd tanggal 22 April 1993 yang menyatakan status Perseroan sebagai Bank Umum.

Sebagai Bank Swasta Nasional yang semula memiliki status sebagai Bank Tabungan kemudian berganti menjadi Bank Umum pada tanggal 22 Maret 1993, Bank BTPN memiliki aktivitas pelayanan operasional kepada Nasabah, baik simpanan maupun pinjaman. Namun aktivitas utama Bank BTPN adalah tetap mengkhususkan kepada pelayanan bagi para pensiunan dan pegawai aktif, karena target market Bank BTPN adalah para pensiunan.

Dalam rangka memperluas kegiatan usahanya, Bank BTPN bekerja sama dengan PT Taspen, sehingga Bank BTPN tidak saja dapat memberikan pinjaman dan pemotongan cicilan pinjaman, tetapi juga dapat melaksanakan “Tri Program Taspen”, yaitu Pembayaran Tabungan hari Tua, Pembayaran Jamsostek dan Pembayaran Uang Pensiun.

Terhitung tanggal 12 Maret 2008 bank BTPN telah listing di Bursa efek Jakarta (BEJ) dan resmi menyandang gelar tbk (terbuka). Dan pada tanggal 14 Maret 2008, Texas Pacific Group (TPG)resmi mengakuisisi saham bank BTPN sebesar 71,61%. Sehingga susunan pemegang saham menjadi TPG 71,61%, masyarakat 27,39% dan PT. MKM. 1 %.

Visi Dan Misi Perusahaan.




Gambar 3.1. Visi Misi Bank BTPN

PRODUK DAN LAYANAN BANK BTPN

3.1.1.Produk tabungan.

**3.1.1.1 Taseto Premium - Tabungan Setara Deposito**

Tabungan yang memberikan tingkat pengembalian Setara dengan Deposito tetapi tetap memberikan Fleksibilitas dan Kenyamanan Transaksi.

#### 3.1.1.2 Deposito

Program Deposito kami memberi hasil lebih dari yang Anda bayangkan.

#### 3.1.1.3 Giro

Rekening Koran untuk membantu Anda sebagai pribadi dinamis dan mendukung kelancaran usaha Anda.

#### 3.1.1.4 Tabungan

Manfaat lebih dari sekedar menabung dengan hasil maksimal untuk bisnis dan keluarga Anda.

### 3.1.2 Produk pensiunan.

Bisnis model pensiun BTPN adalah jasa pembayaran Tunjangan Hari Tua (THT) dan pembayaran pensiun bulanan melalui pola kerja sama dengan mitra usaha strategis, utamanya TASPEN, dan Dana Pensiunan antara lain Dana Pensiun Pertamina, Dana Pensiun Telkom dan Dana Pensiun Perhutani. Selain jasa pembayaran pensiun, BTPN juga menyediakan produk pinjaman kepada nasabah pensiunan dengan pemotongan cicilan bulanan langsung dari pembayaran pensiun bulanan.

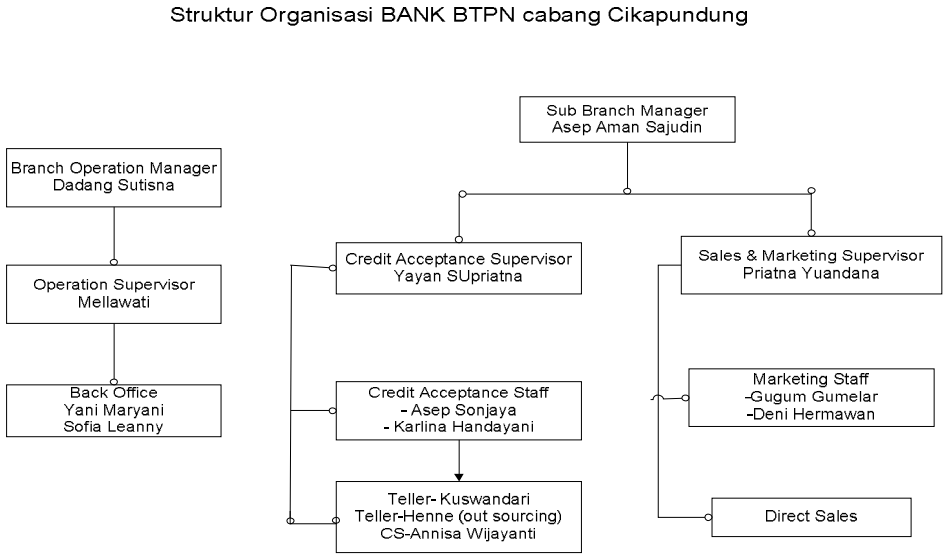
### 3.1.2.1 Kredit Pensiun

Fasilitas kredit kepada para pensiun dengan persyaratan mudah, pelayanan cepat, fleksibel jangka waktu dan penggunaannya. Manfaatkan fasilitas kredit pensiun Anda untuk berbagai keperluan sehari-hari.

### 3.1.2.2 Kredit Pegawai Aktif

Fasilitas kredit kepada para pegawai (Pegawai Negeri Sipil Pusat dan Daerah, TNI, BUMN) dengan persyaratan pinjaman yang mudah, pelayanan cepat, fleksibel jangka waktu kreditnya untuk berbagai keperluan Anda.

## 3.2 Struktur Organisasi




Gambar 3.2. Struktur Organisasi Bank BTPN cikapundung

### 3.3 Deskripsi Kerja

1). Credit Acceptance memproses permohonan:

- Menerima Formulir permohonan
- Memastikan kebenaran identitas debitur
- Memeriksa saldo kredit (REE) sudah nihil
- Mintakan persetujuan pejabat marketing

2). Pejabat Marketing (BSMM/BH/SBM) persetujuan permohonan:

- Terima permohonan dan dokumen serta print screen saldo (REE)
- Pastikan Kelengkapannya
- Berikan keputusan persetujuan penarikan SKEP asli
- Tanda tangani formulir apabila permohonan disetujui

3). Custodian credit verifikasi permohonan:

- Terima formulir permohonan dan dokumen lain
- Verifikasi tanda tangan pada formulir permohonan telah disetujui pejabat berwenang
- Verifikasi tanda tangan nasabah dengan kartu identitas asli dan dokumen lainnya
- Periksa dan pastikan saldo telah menjadi nihil (REE)

- Buatkan tanda terima SKEP asli
- Mintakan persetujuan pejabat operasional

4). LAS memeriksa kembali permohonan dan pejabat operasional memberikan persetujuan:

- Terima seluruh dokumen dan hasil print screen REE
- Pastikan saldo telah nihil,dokumen lengkap
- Pastikan tanda tangan persetujuan telah lengkap
- Pastikan tanda tangan nasabah telah sesuai
- Berika persetujuan, tanda tangani formulir

5). Custodian Credit memproses dokumen

- Terima formulir yang telah disetujui dan dokumen lainya
- Siapkan SKEP asli, ambil bersama dengan supervisor
- Serahkan SKEP asli dan asli kartu identitas kepada nasabah dengan tanda terima dokumen lainnya yang ada pada bank
- Update daftar Registrasi Kredit dan Registrasi SKEP asli
- File seluruh dokumen

6). Nasabah menerima Dokumen

- Terima SKEP asli dan tanda terima serta kartu identitas asli
- Tanda tangani tanda terima.